



PT. HFX Internasional Berjangka

Alamat :

APL Tower Central Park Mall Lantai 16 No. T2
Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28
Jakarta Barat 11470, Indonesia

T: +6221-2933-7651

F: +6221-2933-7654

E: support@hfx.co.id

W: www.hfx.co.id

HFX Internasional Berjangka

RESIKO PERDAGANGAN DAN EKSEKUSI

Daftar Isi

1. Pendahuluan	3
2. Harga GAP	3
3. Order Yang Ditolak	4
4. Tidak Mendapatkan Kuota Harga	4
5. Penundaan Eksekusi Perdagangan	4
6. Grayed Out Pricing	4
7. Spread yang Melebar	5
8. Harga Loncat	5
9. Resiko Akhir Pekan (Kesenjangan Harga)	5
10. Likuiditas	6
11. Margin Calls	6
12. Harga Grafik vs Harga yang Ditampilkan pada Platform	7
13. Expert Advisor Trading (EA)	7

1. Pendahuluan

- 1.1. HFX HFX Internasional Berjangka (selanjutnya disebut 'Perusahaan' memiliki kantor terdaftar di APL Tower Lantai 16, Jalan Letjen S. Parman Kav 28 (Mal Central Park), Jakarta, 11470, Indonesia. Perusahaan ini diawasi dan diatur oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dengan nomor lisensi 877 / BAPPEBTI / SI / 1/2006 berdasarkan undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 (di sini "Undang-undang").
- 1.2. Objek Objek Perusahaan adalah semua subjek yang tidak dilarang oleh undang-undang No. 25 tahun 2007, khususnya tetapi tidak secara eksklusif semua komersial, keuangan, pinjaman, pinjaman, perdagangan, kegiatan layanan dan partisipasi dalam perusahaan lain serta menyediakan broker, pelatihan dan layanan akun terkelola dalam mata uang, indeks, CFD dan instrumen keuangan leverage.

2. Harga GAP

- 2.1. Perusahaan bertujuan untuk memberikan kepada Kliennya harga terbaik yang tersedia kapan saja dan agar semua pesanan dipenuhi pada tarif yang diminta. Namun, ada saat-saat ketika, karena peningkatan volatilitas atau volume, pesanan dapat mengalami selip. Ini paling sering terjadi selama acara berita mendasar dan pengumuman Politik atau Pasar lainnya.
- 2.2. Volatilitas pasar dapat dan mungkin menciptakan kondisi perdagangan di mana pesanan sulit untuk dieksekusi pada tingkat yang diminta, karena harga mungkin jauh jauh karena pergerakan pasar yang ekstrem. Meskipun pedagang ingin mengeksekusi pada harga tertentu, pasar mungkin telah bergerak secara signifikan dan pesanan akan diisi pada harga terbaik berikutnya atau nilai pasar yang adil. Demikian pula, peningkatan volume juga dapat mengakibatkan slippage jika likuiditas yang cukup tidak ada untuk mengeksekusi semua perdagangan pada tingkat yang diminta.
- 2.3. Selanjutnya, setelah limit atau stop order dipicu, itu menjadi order pasar At Best, dan tidak ada jaminan akan dipenuhi pada harga tertentu yang diberikan. Karena itu, limit atau stop order juga dapat mengalami selip tergantung pada kondisi pasar.

3. Order Yang Ditolak

- 3.1. Volatilitas Pasar Ekstrem menciptakan kondisi yang menyulitkan untuk mengeksekusi order pada harga yang diberikan karena volume order yang sangat tinggi. Pada saat order dapat dieksekusi, harga bid / ask di mana rekanan bersedia untuk mengambil posisi mungkin beberapa pips jauhnya.
- 3.2. Dalam kasus di mana kumpulan likuiditas tidak cukup besar untuk mengisi Pasar atau Pending order, pesanan akan ditolak sampai pesanan dapat diisi.

4. Tidak Mendapatkan Kuota Harga

- 4.1. Offquote dapat terjadi pada saat volatilitas ekstrem dan pergerakan harga yang cepat. Offquote terjadi karena harga yang ingin dieksekusi pedagang telah bergerak dan sistem tidak dapat mengeksekusi pada tingkat itu. Untuk menghindari kasus slippage yang ekstrem, sebuah kutipan mungkin muncul. Ini melindungi pedagang dari selip yang berlebihan.

5. Penundaan Eksekusi Perdagangan

- 5.1. Keterlambatan dalam pelaksanaan dapat terjadi karena beberapa alasan, seperti masalah teknis dengan koneksi internet pedagang ke server Perusahaan, yang dapat mengakibatkan menggantung pesanan. Stasiun Perdagangan di komputer trader mungkin tidak mempertahankan koneksi yang konstan dengan server Perusahaan karena kurangnya kekuatan sinyal dari koneksi nirkabel atau koneksi dial-up. Gangguan pada jalur koneksi kadang-kadang dapat mengganggu sinyal, dan menonaktifkan Stasiun Perdagangan, yang dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman data antara Stasiun Perdagangan pedagang dan server Perusahaan.

6. Grayed Out Pricing

- 6.1. Perusahaan tidak secara sengaja "mengabaikan" harga; Namun, ini adalah kondisi yang terjadi ketika likuiditas menurun, dan penyedia likuiditas yang memberikan harga kepada Perusahaan tidak secara aktif membuat pasar untuk pasangan mata uang tertentu. Kadang-

kadang, peningkatan parah dalam perbedaan spread dapat terjadi karena kehilangan konektivitas dengan penyedia likuiditas atau karena pengumuman yang memiliki efek dramatis pada pasar yang mengeringkan likuiditas. Harga abu-abu yang keluar atau peningkatan spread dapat menghasilkan margin call pada akun trader.

7. Spread yang Melebar

- 7.1. Tujuan Perusahaan adalah untuk menyediakan bagi para trader spread yang ketat dan kompetitif; Namun, mungkin ada contoh ketika spread melebar di luar spread khas. Selama berita, spread dapat meluas secara substansial untuk mengimbangi besarnya volatilitas di pasar. Spread yang melebar hanya bisa bertahan beberapa detik atau selama beberapa menit.
- 7.2. Perusahaan sangat menganjurkan para pedagang untuk berhati-hati ketika berdagang di sekitar acara berita dan pengumuman ekonomi dan selalu menyadari ekuitas akun mereka, margin yang dapat digunakan, dan paparan pasar. Spread yang melebar dapat mempengaruhi semua posisi dalam suatu akun.

8. Harga Loncat

- 8.1. Harga pembukaan hari Minggu mungkin atau mungkin tidak sama dengan harga penutupan hari Jumat. Terkadang, harga pada pembukaan Minggu dekat dengan harga pada penutupan Jumat. Di lain waktu, mungkin ada perbedaan yang signifikan antara penutupan Jumat dan pembukaan Minggu. Pasar dapat mengalami kesenjangan jika ada pengumuman berita yang signifikan atau peristiwa ekonomi yang mengubah cara pasar memandang nilai mata uang. Pedagang yang memegang posisi atau pesanan selama akhir pekan harus benar-benar nyaman dengan potensi celah pasar. Dalam kasus pending order, limit atau stop order akan dieksekusi pada harga berikutnya yang tersedia setelah jeda.

9. Resiko Akhir Pekan (Kesenjangan Harga)

- 9.1. Pedagang yang takut bahwa pasar mungkin sangat fluktuatif selama akhir pekan, bahwa gapping dapat terjadi, atau bahwa potensi risiko akhir pekan tidak sesuai dengan gaya

perdagangan mereka, mungkin hanya menutup pesanan dan posisi menjelang akhir pekan.

10. Likuiditas

10.1. Perlu diketahui bahwa selama beberapa jam pertama setelah pembukaan, pasar cenderung lebih tipis dari biasanya sampai sesi pasar Tokyo dan London dimulai. Pasar yang lebih tipis ini dapat menghasilkan spread yang lebih luas, karena jumlah pembeli dan penjual yang lebih sedikit. Ini sebagian besar disebabkan oleh kenyataan bahwa untuk beberapa jam pertama setelah pembukaan, ini masih merupakan akhir pekan di sebagian besar dunia.

11. Margin Calls

11.1. Gagasan perdagangan margin adalah bahwa margin Anda bertindak sebagai setoran dengan itikad baik untuk mengamankan nilai nosional yang lebih besar dari posisi Anda. Perdagangan margin memungkinkan pedagang untuk memegang posisi yang jauh lebih besar dari nilai akun mereka yang sebenarnya. Perusahaan menawarkan Leverage hingga 1: 100 tergantung pada jenis akun. Jelas, perdagangan dengan margin disertai dengan risiko, karena leverage yang tinggi dapat merugikan Anda sebanyak itu berhasil bagi Anda. Jika ekuitas akun jatuh di bawah persyaratan margin, Stasiun Perdagangan akan memicu perintah untuk menutup semua posisi terbuka. Ketika posisi telah di-leverageasi berlebihan atau kerugian perdagangan terjadi sampai titik di mana tidak cukup ekuitas ada untuk mempertahankan posisi terbuka saat ini, margin call akan dihasilkan, dan posisi terbuka harus dilikuidasi.

11.2. Harap diingat bahwa ketika margin yang dapat digunakan akun mencapai nol, semua posisi terbuka dipicu untuk ditutup. Proses margin-call sepenuhnya elektronik, dan tidak ada keleluasaan pada bagian Perusahaan mengenai urutan penutupan perdagangan. Kebijakan seperti itu akan mengharuskan Perusahaan untuk secara aktif memantau posisi dan akun.

11.3. Meskipun fitur margin call dirancang untuk menutup posisi ketika ekuitas akun turun di bawah persyaratan margin, mungkin ada contoh ketika likuiditas tidak ada pada tingkat

margin call yang tepat. Akibatnya, ekuitas akun dapat jatuh di bawah persyaratan margin pada saat pesanan dipenuhi, bahkan ke titik di mana akun ekuitas menjadi negatif. Ini terutama benar selama celah pasar atau periode volatil. Perusahaan tidak akan meminta pertanggungjawaban pedagang atas saldo defisit dalam skenario ini, tetapi klien harus menyadari bahwa semua dana pada deposito di akun dapat mengalami kerugian. Perusahaan juga merekomendasikan agar para pedagang menggunakan stop order untuk membatasi risiko downside daripada menggunakan margin call sebagai perhentian terakhir.

- 11.4. Perusahaan sangat merekomendasikan agar pedagang menjaga jumlah margin yang sesuai di akun mereka setiap saat. Anda dapat meminta untuk mengubah persyaratan / leverage margin Anda, yang harus disetujui oleh Perusahaan. Persyaratan margin dapat diubah berdasarkan ukuran akun, posisi terbuka simultan, gaya perdagangan, kondisi pasar, dan atas kebijaksanaan Perusahaan.
- 11.5. Ekuitas akun dapat jatuh di bawah persyaratan margin pada saat pesanan dipenuhi, bahkan ke titik di mana akun ekuitas menjadi negatif. Ini terutama benar selama celah pasar atau periode volatil. Perusahaan tidak akan meminta pertanggungjawaban pedagang atas saldo defisit dalam skenario ini atau apa pun, tetapi klien harus menyadari bahwa semua dana pada deposito di akun dapat mengalami kerugian.

12. Harga Grafik vs Harga yang Ditampilkan pada Platform

- 12.1. Penting untuk membuat perbedaan antara harga indikatif (ditampilkan pada grafik) dan harga yang dapat dieksekusi (ditampilkan pada Platform Metatrader Perusahaan di Jendela Market Watch). Harga indikatif biasanya sangat dekat dengan harga yang dapat dieksekusi. Harga indikatif hanya memberikan indikasi di mana pasar berada. Hanya harga yang dapat dieksekusi yang dapat diperdagangkan.

13. Expert Advisor Trading (EA)

- 13.1. Perusahaan mengizinkan perdagangan melalui penasihat Ahli tetapi tidak menawarkan dukungan terkait pemasangan, implementasi, dan berfungsinya mereka dengan benar. Ini

karena banyaknya jumlah EA yang dirilis yang membuat Perusahaan tidak mungkin mendukungnya. Oleh karena itu, setiap tanggung jawab untuk berfungsinya EA dengan benar ada pada pengguna EA. Perusahaan tidak menerima tanggung jawab atas penyalahgunaan EA apa pun dalam Terminal Klien MT4 Perusahaan. Harap dicatat bahwa Perusahaan mengikuti model Ex Eksekusi Pasar 'sehingga pengguna perlu memastikan bahwa EA kompatibel dengan model itu.

Version: 2020/01